

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Setiap penelitian memiliki jenis dan pendekatan masing-masing, tergantung pada seorang peneliti tersebut ingin menggunakan pendekatan dan jenis penelitian apa. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*). Dikatakan penelitian lapangan karena semua sumber data berada pada lapangan dan harus digali dan diteliti secara langsung di lapangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, model pendekatan ini digunakan untuk meneliti dan menjawab problem dan fenomena yang harus diteliti secara langsung ke lapangan, atau ke sumber masalah.

B. Setting Penelitian

Didalam sebuah penelitian sudah barang tentu terdapat *setting* penelitian yang berisi tentang tempat dan waktu dilakukannya suatu penelitian tersebut. Lokasi penelitian ini adalah KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus yang berlokasi di Jl. Hos Cokrominoto No. 57 Kudus Telp. / Fax (0291) 444576. Adapun waktu penelitian ini dinilai pada bulan November 2019 sampai bulan April 2020.

C. Subjek Penelitian

Selain *setting* penelitian, suatu penelitian juga memerlukan subjek penelitian yang mana subjek penelitian ini meliputi sumber-sumber data, kepada siapa data ini didapatkan melalui interview. Subjek penelitian ini yaitu Manajer KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus, Koordinator Kantor Pelayanan Kas (KKPK) KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus, Accounting Officer (AO) KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus, dan Anggota KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, menurut Sugiyono sumber data penelitian dibagi menjadi dua yaitu sumber

primer dan sumber sekunder. Berikut ini lebih jelasnya dapat diamati sebagai berikut:¹

1. *Data Primer*

Sumber *primer* ialah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Penelitian ini peneliti menggunakan data kualitatif yang bersumber data primer didapatkan berasal dari informan yang secara langsung memberikan data itu kepada peneliti, informan sumber data ini yaitu pihak KJKS BMT Mitra Muamalat, anggota, dan pihak-pihak lain yang terlibat.

2. *Data sekunder*

Sumber data yang kedua yaitu sumber data sekunder maksudnya yaitu sumber data penelitian ini tidak didapatkan secara langsung dari informan data kepada penumpul data, contoh lewat website yaitu data laporan keuangan, ataupun lewat dokumen. dipenelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder berupa dokumentasi KJKS BMT Mitra Muamalat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data suatu penelitian perlu melakukan pengumpulan data, setiap peneliti memiliki metode dan carayang berbeda-beda. Teknik pengumpulan data yaitu cara atau metode dalam menggali data dari sumber data dan elemen penting dalam penelitian, tujuan dalam pengumpulana data adalah mendapatkan data yang diinginkan peneliti. Ada beberapa tehnik pengumpulan data diantara yaitu wawancara (*interview*), dokumentasi, observasi, dll.²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Nasution, “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 402

² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 175

sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi dengan jelas”.³

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data kualitatif upaya penanganan dan faktor penyebab pembiayaan murabahah bermasalah dengan teknik pengumpulan data observasi secara langsung, dan ditambah dalam waktu dua bulan peneliti juga terlibat dalam kegiatan sehari-hari KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus dalam kegiatan KKN IK 2019.

2. Interview (wawancara)

Menurut Esterberg, interview adalah “a meeting of two persons to exchange information and idea through question and reponses, resulting in commuication and joint construction of meaning about a particular topic”. Wawancara ialah suatu pertemuan dua orang atau lebih dengan jalan pewawancara bertanya kepada narasumber untuk bertukar informasi, sehingga didapatkan suatu informasi dan data yang diinginkan pewawancara secara lansung dari sumber informan.⁴

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara langsung dengan manajer KJKS BMT Mitra Muamalat, Karyawan, Koordinator cabang, Anggota dan pihak-pihak lain yang terkait. Alasannya karena narasumber tersebut merupakan komite pembiayaan dan juga anggota pembiayaan *murabahah* bermasalah.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.”⁵

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dokumentasi KJKS BMT Mitra Muamalat berupa data pembiayaan dan data persentase pembiayaan *murabahah* bermasalah, hasil karya akademis, jurnal, rekaman suara

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 403

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 410

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 422

wawancara dan foto dengan manajer, koordinator kas, AO, dan anggota pembiayaan.

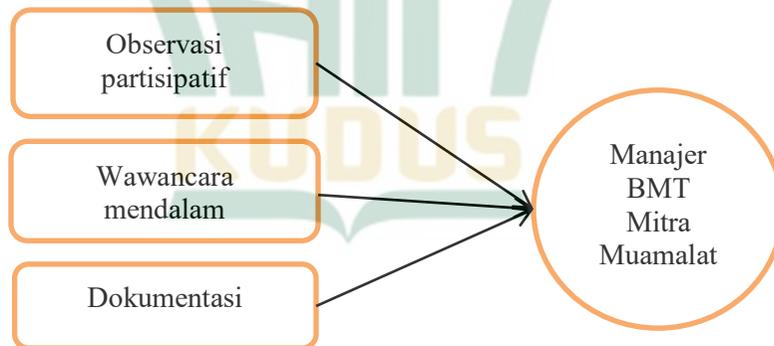
F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Lexy “Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).”⁶

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi data. triangulasi merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan data dari berbagai sumber data yang telah ada. Bisa dikatakan jika suatu penelitian dalam pengumpulan datanya menggunakan triangulasi, maka peneliti tersebut sudah sekaligus melakukan pengujian kredibilitas data, karna sumber data tersebut berarti kredibel dengan menggabungkan berbagai sumber dan hasilnya sama. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat ilustrasi gambar dibawah ini:

1. Triangulasi dalam cara pengumpulan data (menggunakan beberapa cara pengumpulan data pada sumber yang sama)

Gambar 1.1 Triangulasi teknik

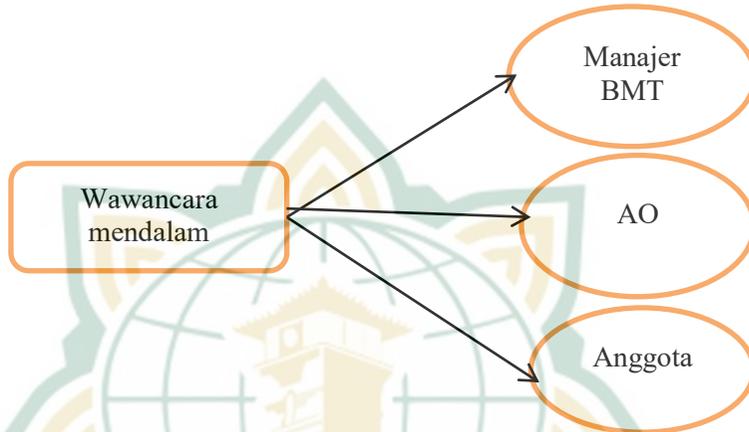


Sumber: Buku metode penelitian bisnis

⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 324

2. Triangulasi sumber data (satu cara pengumpulan data pada beberapa sumber data).⁷

Gambar 3.2 Triangulasi sumber data



Sumber: Buku metode penelitian bisnis

G. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution, “melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.”

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti kualitatif dituntut untuk menganalisis data mulai dari awal, sedang dilapangan dan setelah data terkumpul.. akan tetapi umumnya analisis data dilakukan saat sedang penelitian dilapangan dan setelah data tersebut terkumpul.

Menurut Miles and Huberman, “mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 422

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya yang cukup banyak, menjadikan peneliti harus aktif mencatat data secara teliti dan cermat.. semakin panjang waktu penelitian atau semakin lama maka akan didapatkan data yang semakin banyak, sehingga peneliti diharuskan memalkuakan reduksi data.

Mereduksi data artinya peneliti melakukan rangkuman atau mencatat hal-hal penting dan memfokuskan pada inti gagasan dan membuang data yang kurang penting. Sehingga data yang telah direduksi menjadi mudah dan peneliti memiliki gambaran yang jelas akan data yang telah terkumpul.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif setelah proses merangkum data maka selanjutnya peneliti melakukan penggambaran atau mendsiplay semua data yang telah direduksi, display data ini bertujuan ntuk memudahkan dalam ilustrasi, karna selain mendsiplay dengan teks narasi juga menggunakan grafik, tabel dll.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Proses selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut “Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awak yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahan pengumpulan data berikutnya.” Kesimpulan yang kredibel didapatkan apabila kesimpulan data awal yang ditemukan terdapat bukti yang kongkret dan konsisten.⁸

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 438